

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan objek penelitiannya adalah penggunaan CAMEL dalam mengukur kinerja bank umum syariah. Adapun data terkait yang menunjang penelitian dapat dilihat dalam laporan keuangan bank umum syariah yang diperoleh dari situs Bank Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menganalisis masalah yang akan dibahas penulis akan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sujoko, et al (2008:12), “penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detil-detil spesifik dari sebuah situasi, lingkungan sosial, atau hubungan”. Sehingga melalui metode penelitian secara deskriptif dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian. Metode deskriptif dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Dengan adanya desain penelitian akan membuat penelitian menjadi terarah pada berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian juga mencerminkan standar mutu yang hendak diraih oleh peneliti, dalam arti, pembaca dapat dengan mudah menilai kualitas dari suatu

penelitian hanya dengan mencermati desain suatu penelitian (Sujoko, et al, 2008:48-50). Jadi bisa dikatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan analisis data sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Menentukan tujuan penelitian
- d. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
- e. Perumusan kerangka pemikiran
- f. Memilih pendekatan yang digunakan dalam penelitian
- g. Mengumpulkan data
- h. Menyajikan dan menganalisis data yang telah terkumpul
- i. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
- j. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:59).“Pada dasarnya variabel adalah sesuatu yang berbeda atau membedakan antara suatu hal dengan hal lainnya” (Sujoko,et al, 2008:57). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjo (2002:562) pengertian kecukupan modal adalah sebagai berikut:

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

CAR adalah rasio atau perbandingan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

(SE BI No.9/24/DPbS/2007)

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:82) “pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)* merupakan pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet”. NPF sendiri adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang diberikan.

Rasio NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\%$$

(SE BI No.9/24/DPbS/2007)

3. Rasio Efisiensi kegiatan Operasional (REO)

Dalam Hasibuan (1984:233) yang mengutip pernyataan Emerson menyebutkan efisiensi ialah,

Perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apayang telah diselesaikan.

Dalam penelitian ini digunakan rasio efisiensi kegiatan operasional untuk mengukur efisiensi terhadap kinerja perusahaan. Rasio Efisiensi kegiatan Operasional (REO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. REO dinyatakan dalam rumus berikut:

$$\text{REO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(SE BI No.9/24/DPbS/2007)

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Likuiditas menurut Simorangkir (2004:141) adalah “kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”. Sehingga rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dikatakan seberapa besar dana bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. FDR dihitung dari perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga.

FDR dinyatakan dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁)	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> (X ₂)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Efisiensi kegiatan Operasional (X ₃)	$REO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₄)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan populasi yang meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:115) populasi mempunyai arti sebagai berikut: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2010:116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan jumlah bank sebanyak 11 bank.

Teknik penarikan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan periode 2010-2012.

Kriteria tersebut dipilih karena bank umum syariah sebelum tahun 2010 jumlahnya belum 11. Hal itu dikarenakan masih ada bank yang belum berdiri, seperti Maybank Syariah yang baru berdiri di akhir 2010. Meskipun terdapat bank yang sudah berdiri sebelum 2010 seperti BNI syariah, akan tetapi laporan keuangannya belum lengkap. Jadi pemilihan kriteria bank yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan periode 2010-2012 ialah untuk memperoleh data-data penelitian yang berasal dari laporan keuangan dari bank umum syariah yang sudah lengkap.

Adapun lima bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang memenuhi kriteria sampel, yaitu:

1. Bank Syariah Mega Indonesia,
2. Bank Syariah Mandiri,
3. Bank BRI Syariah,
4. Bank Muamalat Indonesia,
5. Bank Syariah Bukopin.

Kelima bank di atas sudah berdiri sebelum tahun 2010. Kemudian bank-bank tersebut juga telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan di Bank Indonesia secara lengkap sejak 2010. Oleh karena itu, kelima bank tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen-dokumen yang sudah ada serta berhubungan dengan variabel penelitian. Data yang digunakan penelitian ini adalah gabungan data (*pool data*), yaitu penggabungan dari data silang tempat (*cross sectional*) yakni lima bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, dan data deret waktu (*time series*) yakni dari laporan keuangan triwulanan periode 2010-2012.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang dijadikan sumber data diperoleh dengan cara mengunduh dan melihat laporan keuangan triwulanan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2012 di situs Bank Indonesia.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Dan untuk menggambarkan penerapan CAMEL dalam mengukur kinerja maka digunakanlah teknik analisis data deskriptif. Pengertian pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2010:53) adalah “metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap kebenaran variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih”.